

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, Penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian deskriptif kualitatif, yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Pendekatan penelitian kualitatif ini, untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan perspektif fenomenologi, yaitu peneliti memahami dan menghayati supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Pendekatan fenomenologis, yaitu dengan meneliti fenomena atau tingkah laku yang dapat dilihat, sebagaimana perilaku mereka sehari-hari dan alasan rasional yang mendasarinya.²

¹ Mohammad Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 63

² Clive Erricker, 1999, "Pendekatan Fenomenologis", dalam Peter Connolly (ed.), *Aneka Pendekatan Agama*, Yogyakarta: LKiS, hlm. 105-145

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di MI NU Hidayatul Mustafidin yang terletak di Jl. Kudus-Colo Km. 11 RT 5 RW 3 Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020 dimulai bulan Agustus sampai dengan bulan November tahun 2019.

C. Data dan Sumber Penelitian

1. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Sumber data dalam penelitian ini adalah perilaku, tindakan, peristiwa, ucapan-ucapan hasil wawancara, dokumen dan interaksi guru di MI NU Hidayatul Mustafidin Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.³ Observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan

³ Marzuki, 2000, *Metode Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, hlm. 58

perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.⁴ Dalam melaksanakan observasi, peneliti memakai angket atau kuesioner, yang mana angket atau kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan supervisi kepala madrasah dan kinerja guru. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

b) Wawancara

Dalam melakukan wawancara, penulis memerlukan sebuah pedoman wawancara. Hal ini ditujukan agar ketika pelaksanaan wawancara dapat berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Pedoman yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, karena pedoman wawancara hanya memuat garis besar yang ditanyakan, sehingga kreatifitas peneliti sangat diperlukan.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mencari segala informasi yang terkait dengan penelitian yaitu tentang supervisi kepala madrasah dan kinerja guru.

c) Dokumentasi

Didalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

⁴ Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 158.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 199

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 95

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dokumen penilaian dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam dokumentasi ini ada beberapa data yang dibutuhkan yaitu: a) Sejarah singkat madrasah. b) Visi dan misi. c) Sarana dan prasarana. d) Program madrasah. e) Pembagian tugas. f) Data akademik siswa. g) Dokumentasi tentang pengembangan kompetensi. h) Dokumentasi pembelajaran pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang dilakukan dengan cara membuat pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada orang-orang yang berkompeten dalam kegiatan pengelolaan manajemen di MI NU Hidayatul Mustafidin, antara lain; kepala madrasah dan guru.

1. Wawancara

Secara definitif wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Wawancara sering juga disebut dengan kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari wawancara. Wawancara digunakan oleh seorang

peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Secara fisik teknik wawancara dapat dibedakan atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara ditujukan
- 2) Menyiapkan pokok permasalahan yang akan menjadi bahan wawancara
- 3) Mengawali alur wawancara
- 4) Melangsungkan wawancara
- 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara
- 6) Mengakhiri wawancara
- 7) Membuat ringkasan atau hasil wawancara di buku catatan
- 8) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan. Wawancara tidak berstruktur ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari supervisi yang

⁷ Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, hlm. 140

dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah, guru dan semua komponen yang terdapat dalam madrasah, sesuai dengan rumusan masalah yang sudah peneliti jabarkan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.⁸

Dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah berupa catatan-catatan, notulen rapat, foto-foto, dokumen hasil supervisi kepala madrasah dan data dokumen lain yang berkaitan dengan supervisi kepala madrasah dengan kinerja guru.

3. Observasi

Di samping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁹

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 221

⁹ Hadari Nawawi dan Martini, 2006, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 74

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah topografi, jumlah dan durasi, intensitas atau kekuatan respon, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan kepala madrasah tentang supervisi termasuk guru dengan proses pembelajaran dan kinerja guru.

E. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁰ Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan dan penelitian yang tentunya akan berdampak terhadap sebuah penelitian. Moleong¹¹ menyebutkan ada empat kriteria, yaitu: (1) kredibilitas (validitas internal), (2) transferabilitas (validitas eksternal), (3) dependabilitas (reabilitas), dan (4) konfirmabilitas (objektivitas).

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hlm. 171

¹¹ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm.326

1) Kredibilitas

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan, peneliti mengadakan observasi terus menerus, sehingga memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
 - b. Mengecek kembali hasil laporan, yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti.
 - c. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan *cross check*, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode.
- Penjelasan tentang tiga macam triangulasi diatas, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi, yakni membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum, dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi, dan membandingkan prespektif seseorang, dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

- 2) Trianggulasi dengan metode, dilakukan dengan cara, membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, dengan metode yang sama. Trianggulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan data teknik yang digunakan.
- 3) Trianggulasi dengan teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli, yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian yang dianggap mencukupi.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua trianggulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan pendapatnya Sanapiah Faisal¹², bahwa untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian, setidaknya-tidaknya menggunakan trianggulasi metode dan trianggulasi sumber data.

2) Transferabilitas

Transferabilitas berfungsi untuk membangun keteralihan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “uraian rinci” untuk menjawab persoalan, sampai sejauh mana hasil penelitian dapat “ditransfer” pada beberapa konteks lain. Dengan teknik ini, peneliti akan melaporkan penelitian seteliti dan secermat mungkin, yang menggambarkan konteks

¹² Sanapiah Faisal, 1990, *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang, Yayasan Asah Asih Asuh, hlm. 31

tempat penelitian diselenggarakan, dengan mengacu pada fokus penelitian.

3) Dependabilitas

Dependabilitas adalah kriteria menilai, apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independent, guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

4) Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian, yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian, yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit (audit trail). Dalam pelacakan audit ini, peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti data lapangan, berupa (1) catatan dari hasil pengamatan peneliti tentang aktivitas supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, (2) supervisi akademik kepala madrasah, (3) kinerja tenaga kependidikannya, (4) interaksi antara kepala madrasah dan guru, (5) wawancara dan transkrip wawancara dengan kepala madrasah, (6) analisis data, (7) hasil sintesa, dan (8) catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi, serta usaha keabsahan. Dengan demikian, pendekatan konfirmabilitas, lebih menekankan pada karakteristik data yang menyangkut kegiatan para pengelolanya dalam mewujudkan konsep tersebut. Upaya ini bertujuan mendapatkan kepastian, bahwa data yang diperoleh benar-benar obyektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis dan mengalir (*flow model*). Langkah-langkah yang dipergunakan dalam model ini antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan atau tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian.

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait penelitian.

3. Penyajian Data

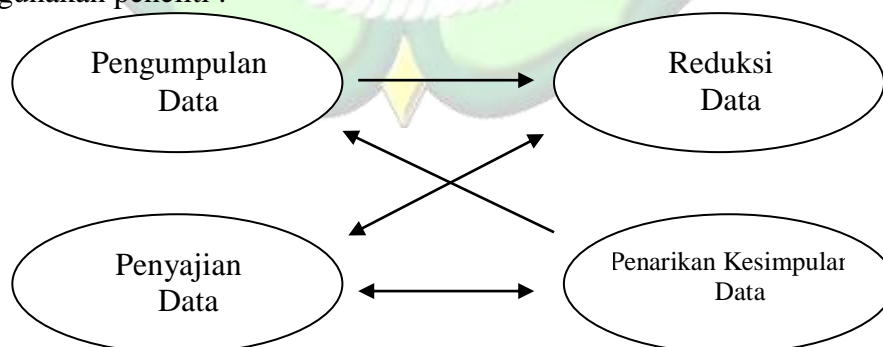
Penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang

menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹³

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berikut diagram *flow chart* sebagai gambaran analisis data yang digunakan peneliti :



Gambar 3.1 Diagram *flow Chart* Analisis Data Penelitian

¹³ Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 95

G. Kerangka Penulisan Tesis

Adapun kerangka penulisan tesis, peneliti membaginya dalam 5 bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini terdapat Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Teknis Analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang penyajian hasil penelitian yang meliputi; Gambaran Umum, Deskripsi Data, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan Penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENDIDIKAN